

ABSTRAK

Kesadaran terhadap kerusakan lingkungan dan sumber daya alam telah meningkatkan isu perlindungan lingkungan, yang kemudian berubah menjadi tren konsumsi produk ramah lingkungan atau tren konsumsi hijau. Tren konsumsi hijau mengakibatkan meningkatnya kebutuhan mengenai produk hijau, salah satunya kebutuhan terhadap produk perawatan kulit organik. Tetapi, penelitian mengenai perilaku pembelian produk hijau kurang mendapat perhatian di negara berkembang, termasuk Indonesia, terutama penelitian mengenai perilaku pembelian produk perawatan kulit organik.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pembelian konsumen terhadap produk perawatan kulit organik dengan menggunakan *theory of planned behaviour* dan menambahkan variabel kepedulian lingkungan, nilai yang dirasa dan kesediaan membayar.

Penelitian ini dilakukan terhadap konsumen produk perawatan kulit organik baik pria maupun wanita berdomisili di Semarang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 200 responden. Dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner dan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling (SEM)*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan, nilai yang dirasa, kesediaan membayar, sikap, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat beli secara positif dan signifikan sedangkan norma subjektif berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat beli. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat beli berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian.

Kata kunci : *Theory of Planned Behaviour*, Kepedulian Lingkungan, Nilai yang Dirasa, Kesediaan Membayar, Minat Pembelian, Perilaku Pembelian.